**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian atau metode penelitian, dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan rangkaian pelaksanaan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya, tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi. Dengan maksud dari penelitian kualitatif ini adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku diminati dari subyek yang diteliti, kemudian diarahkan pada suatu latar belakang dan individu secara *holistic*

Menurut Sugiyono (2008:13) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Menurut Boghdan dan Biklen adalah sebagai berikut : *(1) qualitative research has natural setting at the direct source of data and researcher it the key instrument (2) qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number (3) qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or product (4) qualitative research tend to analyze their data inductively (5) “meaning” is of essential to the qualitative approach, Sugiyono (2011:13)*. Menurut Ibid (13-14) karakteristik tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif : (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci (2) peneliitian kualitatif lebih bersifat deskriptif (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif (5) penelitian kualitatif lenih menekankan makna (data dibalik yang diamati)

20

Penelitian kualitatif dapat disimpulakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari prilaku dari subyek yang diteliti yang aktivitas masuk kesituasi yang menempatkan penelitian dalam suatu dunia tertentu.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Studi Deskripstif Pola Kecanduan *Game Online* siswa kelas XI SMAN 1 Plosoklaten tahun 2017/2018” merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau suatu subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, (Sukardi 2004:157).

 Dalam penelitian deskriptif kerja peneliti bukan hanya memberikan gambaran-gambaran atau fenomena sosial secara menyeluruh dan mendalam, tetapi juga menerangkan hubungan, membandingkan antara konteks sosial atau dominan satu dengan yang lain, membuat prediksi, serta mendapatkan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

1. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatannya yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011 :307-308), kehadiran penilitian sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif.

Peneliti di sini bertindak sebagai partisipan penuh atau sebagai pengamat yang berperan secara lengkap, dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian, dapat memperoleh segala informasi yang dibutuhkan termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Kehadiran peneliti diketahui oleh subjek yang dijadikan sumber penelitian, sehingga dalam pelaksanaan penelitian subjek tidak merasa asing dengan peneliti, subjek dapat merasa nyaman selama proses penelitian sehingga informasi dapat digali lebih mendalam oleh peneliti.

1. **Tahapan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Pertama, tahap pra-lapangan melakukan:
2. Menyusun rancangan penelitian.
3. Memilih lapangan penelitian, lapangan penelitian yang akan digunakan adalah SMAN 1 Plosoklaten.
4. Mengurus perizinan lapangan penelitian yang akan digunakan, dengan meminta izin kepada pihak Kepala SMAN 1 Plosoklaten.
5. Menjajaki dan menilai lapangan, dengan mencari sejumlah literatur yang relevan mengenai SMAN 1 Plosoklaten.
6. Memilih dan memanfaatkan informan, melalui keterangan orang yang berwenang dan wawancara pendahuluan.
7. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
8. Kedua, tahap pekerjaan lapangan melakukan:
9. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
10. Memasuki lapangan :
11. mengumpulkan data.
12. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap 4 sampel
13. Ketiga, tahap analisis data melakukan:
14. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan.
15. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan,

mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Plosoklaten. Pemilihan tempat disekolah ini berdasarkan hasil dari pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa *game online* banyak terjadi di SMAN 1 Plosoklaten, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 dari siswa maupun siswi sering terjadi. Berdasarkan rekomendasi guru mapel dan guru BK di temukan banyak siswa yang kecanduan *game online*.

1. **Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian yang berjudul ‘Studi Deskripstif Pola Kecanduan *Game Online* siswa kelas XI SMAN 1 Plosoklaten tahun 2017/2018. Secara lengkap kegiatan-kegiatannya dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian di SMAN 1 Plosoklaten Tahun Pelajaran 2017/ 2018



1. **Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan pada saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer terdiri dari empat responden yaitu subjek 1 (S1), subjek 2 (S2),subjek 3(S3), subjek 4 (S4). Kemudian sumber sekunder berupa data dokumentasi dan observasi. Berikut adalah koding data sumber data penelitian.

Tabel 3.2 sumber data primer

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SUBJEK** | **KODE** | **KETERANGAN** |
| 1. | Ad  | AD/17/Oktober/2017/09.00 |  |
| 2. | GL  | GL/19/Oktober/2017/09.00 |  |
| 3. | NV  | NV/22/Oktober/2017/09.00 |  |
| 4. | AJ | AJ /17/Oktober/2017/09.00 |  |

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi dan memilih subyek dengan tujuan untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui kesediaan subyek untuk terlihat lebih jauh pada permasalahan yang akan diteliti.
2. Wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan atau pendapat langsung dari seseorang atau narasumber. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.
3. Dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber noninsasi, sumber ini terdiri dari dokumen, rekaman, buku harian buku pribadi siswa. Melalui dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara :

1. Reduksi data atau penyederhanaan *(data reduction)*. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Untuk mempermudah data maka dibuat koding data seperti dibawah ini.

Tabel 3.3 sumber data primer

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SUBJEK** | **KODE** | **KETERANGAN** |
| 1. | AD | AD/17/Oktober/2017/09.00 | *Excessive use**Whitdawal simptoms**Tolerance* *Negative repercussion*  |
| 2. | GL  | GL/19/Oktober/2017/09.00 | *Excessive use**Whitdawal simptoms**Tolerance* *Negative repercussion* |
| 3. | NV  | NV/22/Oktober/2017/09.00 | *Excessive use**Whitdawal simptoms**Tolerance* *Negative repercussion* |
| 4. | AJ | AJ/17/Oktober/2017/09.00 | *Excessive use**Whitdawal simptoms**Tolerance* *Negative repercussion* |

1. Paparan/sajian data *(data display)* adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya
2. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap uji penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan absah atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti.

Setelah data terkumpul dan dianalisis, proses selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data. Uji keabsahan data dalan penelitian kualitatif melipti beberapa pengujian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* atau menguji kepercayaan terhadap uji penelitian. Uji keabsahan data ini diperlakukan untuk menentukan absah atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti.

Penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin (dalam Moleong, 2012 :330) membedakan empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Patton (dalam Moleong 2012 :331)
2. Triangulasi dengan metode, menurut Patton (dalam, Moleong 2012: 329), terdapat dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan de rajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2012: 307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangullasi, peneliti dapat me- *recheck* temuannya denngan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Tabel 3.4

Kisi kisi pedoman observasi dan wawancara

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator | Prediktor | Keterangan |
| 1.  | Kecandan Game Online | *Saliance*  | * 1. Game online mendominasi kognitif, afektif dan tingkah laku
 |  |
|  |  | *Tolerance* | 1. Ketidakmampuan siswa mengatur waktu dalam bermain game online
2. Peningkatan intensitas aktivitas bermain *game online* secara progresif untuk mendapatkan efek kepuasan
 |  |
|  |  | *Mood modificatio*n  | 1. Perubahan emosi yang menguatkan perilaku aktivitas adiktifnya
 |  |
|  |  | Relapse  | 1. Pengulangan bermain *game online* karena tidak bisa mengontrol diri
 |  |
|  |  | Withdrawal  | 1. Adanya emosi tidak menyenangkan apabila *game online* dihentikan secara tiba-tiba
 |  |
|  |  | *Conflict*  | 1. Konflik interpersonal
* Hubungan pribadi (Teman, Keluarga dll)
* Aspek pendidikan
* Aktivitas sosial
1. Konflik intrapsikis
 |  |
|  |  | *Problem*  | 1. Akibat dari kecanduan *game online* yang sudah tidak terkontrol lagi
 |  |